

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Deskripsi Data dan Pemilihan Sampel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai variabel independen dan untuk variabel dependen adalah *Market Share*..

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan proses seleksi sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	BUS di Indonesia yang terdaftar di BI dan OJK	14
2.	BUS yang sesuai kriteria pemilihan sampel	3
Jumlah sampel setiap periode		3
Jumlah periode penelitian		24
Jumlah sampel akhir		72

Berdasarkan hasil dari sampel penelitian diatas berhasil diperoleh jumlah BUS yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 3 BUS, dimana penelitian dilakukan dalam periode 24 laporan keuangan, sehingga jumlah sampel akhir yang didapat sebanyak 72. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Triwulan yang dipublikasi masing-masing Bank Umum

Syariah, Bank Indonesia (BI) dan Laporan Publikasi Dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3. Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel, maka berikut hasil analisis deskriptif masing-masing variabel, yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Market Share* akan ditampilkan karakteristik sampel (N) rata-rata sampel (Mean), nilai minimum dan nilai maksimum.

Tabel 4.2
Deskriptif Variabel ROA, CAR, FDR dan *Market Share*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	,31	2,24	1,0733	,47205
CAR	72	11,03	29,79	17,7824	4,43376
FDR	72	68,70	96,65	80,7085	6,10875
Market_Share	72	8,55	33,82	18,4971	9,53228
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data diolah 2021

Melalui analisis statistik deskriptif di atas dengan sampel berjumlah 72 data, maka disimpulkan bahwa variabel ROA menunjukkan nilai minimum 0,31 dan nilai maksimum 2,24, dengan standar deviasi 0,47205 dan rata-rata 1,0733. Berdasarkan nilai rata-rata ROA, bahwa ROA dalam penelitian ini terletak antara 0,5% sampai 1,25%, artinya Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki profil risiko peringkat 3 (cukup sehat).

Variabel CAR menunjukkan nilai minimum 11,03 dan nilai maksimum 29,79 dengan standar deviasi 4,43376 dan rata-rata 17,7824. Artinya dari data sampel yang diolah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai CAR yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di Indonesia lebih dari 8% yaitu 10% yang berarti tergolong bank yang sehat.

Variabel FDR menunjukkan nilai minimum 68,70 dan nilai maksimum 96,65 dengan standar deviasi 6,10875 dan rata-rata 80,7085. Artinya dari data sampel yang diolah Bank Umum Syariah di Indonesia dapat menyalurkan dananya sebesar 80% dari seluruh dana yang dihimpun. FDR Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 80% maka dapat dikatakan bank tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Variabel *Market Share* menunjukkan nilai minimum 8,55 dan nilai maksimum 33,82 dengan standar deviasi 9,53228 dan rata-rata 18,4971. Artinya dari data sampel yang diolah dalam penelitian ini *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 18,49% menunjukkan bahwa Bank Syariah di Indonesia hanya mampu menguasai pasar sebesar 18,49% dari aset perbankan syariah nasional.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang digunakan dalam uji ini adalah nilai berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu dengan

metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai $Asymp.Sig > 0,05$

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan Metode *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,34968441
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,109
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,020
Asymp. Sig. (2-tailed)		,249

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.3 pada uji normalitas dengan metode *kolmogorov-smirnov*, hasil output menunjukkan nilai $Asymp.Sig$ 0,249. Artinya $0,247 > 0,05$ maka data residual berdistribusi dengan normal. Demikian secara keseluruhan bahwa nilai observasi data telah berdistribusi dengan normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi yang lainnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang digunakan dalam pengujian ini adalah tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam

penelitian ini menggunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai TOL > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	102,044	14,495		7,040	,000		
ROA	-4,641	1,923	-,230	-2,413	,019	,964	1,037
CAR	-1,292	,212	-,601	-6,090	,000	,898	1,113
FDR	-,689	,153	-,441	-4,488	,000	,904	1,107

a. Dependent Variable: Market_Share

Dari hasil output tabel 4.4 diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- a. Nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10
- b. Nilai VIF untuk semua variabel independen lebih kecil dari 10,00

Berdasarkan nilai diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan. Model regresi yang digunakan yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk uji

heteroskedastisitas menggunakan metode *White*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila x^2 hitung $>$ x^2 tabel.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,111	44,97200

a. Predictors: (Constant), X1.X2.X3, X3KUADRAT, X2KUADRAT, X1KUADRAT, ROA, CAR, FDR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32072,442	7	4581,777	2,265	,040 ^b
	Residual	129438,765	64	2022,481		
	Total	161511,206	71			

a. Dependent Variable: U2

b. Predictors: (Constant), X1.X2.X3, X3KUADRAT, X2KUADRAT, X1KUADRAT, ROA, CAR, FDR

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai x^2 hitung = $n \times R^2$ maka hasil yang didapat yaitu 14,328 sedangkan untuk nilai x^2 tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan k (banyak variabel yang diuji) sebanyak 7, maka nilai x^2 tabel yaitu 14,06714. Artinya x^2 hitung $>$ x^2 tabel (14,328 $>$ 14,06714), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Model yang diharapkan yaitu tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji autokorelasi adalah metode *Durbin-Watson Test*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode *Durbin-Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,379	7,51006	,347

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA, CAR

b. Dependent Variable: MARKETSHARE

Dari hasil tabel 4.6 diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,327. Karena nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ yaitu $-2 \leq 0,327 \leq +2$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Langrange Multiplier (LM)* dengan model x^2 hitung < x^2 tabel.

Tabel 4.7
Uji Linieritas dengan Metode *Langrange Multiplier* (LM)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,056 ^a	,003	-,041	7,49822089

a. Predictors: (Constant), FDRKUADRAT, ROAKUADRAT, CARKUADRAT

Hasil dari output tabel 4.7 diatas, uji LM menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,003 dengan jumlah data observasi 72, maka besarnya nilai x^2 hitung = $72 \times 0,003 = 0,216$. Nilai tersebut dibandingkan dengan x^2 tabel dengan $df = 69$ dan tingkat signifikan 0,05 maka didapat nilai x^2 tabel = 89,39. Artinya x^2 hitung < x^2 tabel yaitu $0,216 < 89,39$, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier .

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu juga analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hubungan antara variabel ROA, CAR dan FDR terhadap *market share*. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,044	14,495		7,040	,000
	ROA	-4,641	1,923	-,230	-2,413	,019
	CAR	-1,292	,212	-,601	-6,090	,000
	FDR	-,689	,153	-,441	-4,488	,000

a. Dependent Variable: MARKETSHARE

Dari hasil uji statistik diatas, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{Market Share} = 102,044 - 4,641 - 1,292 - 0,689$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 102,044 yang artinya tanpa adanya nilai ROA, CAR dan FDR, maka nilai *Market Share* sebesar 102,044. Hal ini berarti tanpa adanya nilai dari ROA, CAR dan FDR, maka nilai *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia akan meningkat sebesar 102,044.
2. Nilai koefisien variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar -4,641. Artinya jika ada variabel ROA mengalami kenaikan satu satuan, maka *market share* akan menurun sebesar -4,641. Karena koefisien regresi bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh ROA terhadap *market share* adalah negatif.
3. Nilai koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -1,292. Artinya jika variabel CAR mengalami kenaikan satu satuan, maka *market share* akan menurun sebesar -1,292. Karena

koefisien regresi bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh CAR terhadap *market share* adalah negatif.

4. Nilai koefisien variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -0,689. Artinya jika variabel FDR mengalami kenaikan satu satuan, maka *market share* akan menurun sebesar -0,689. Karena koefisien regresi bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh FDR terhadap *market share* adalah negatif.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji T dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,044	14,495		7,040	,000
	ROA	-4,641	1,923	-,230	-2,413	,019
	CAR	-1,292	,212	-,601	-6,090	,000
	FDR	-,689	,153	-,441	-4,488	,000

a. Dependent Variable: MARKETSHARE

Berdasarkan angka tabel dengan nilai signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan n (banyak data) = 72, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66757.

Interpretasi:

a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Market Share*

Variabel ROA menunjukkan nilai koefisien pada signifikan 5% adalah sebesar -2,413 dengan nilai signifikannya 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,413 > 1,667$). Artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Hasil uji t menunjukkan ROA memiliki koefisien negatif sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share*.

Variabel CAR menunjukkan nilai koefisien pada signifikan 5% adalah sebesar -6,090 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,090 > 1,667$). Artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Hasil uji t menunjukkan CAR memiliki koefisien negatif sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share*.

Variabel FDR menunjukkan nilai koefisien pada signifikan 5% adalah sebesar -4,488 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,488 >$

1,667). Artinya FDR berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Hasil uji t menunjukkan FDR memiliki koefisien negatif sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. berikut merupakan hasil Uji F dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2616,108	3	872,036	15,461	,000 ^b
	Residual	3835,268	68	56,401		
	Total	6451,376	71			

a. Dependent Variable: MARKETSHARE

b. Predictors: (Constant), FDR, ROA, CAR

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai signifikan 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 15,461. Karena nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,461 > 2,74$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan menerima H_1 . Artinya variabel *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio* dan

Financing to Deposit Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Market Share*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Market Share*

Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa ROA berpengaruh terhadap *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Nilai koefisien variabel ROA sebesar -4,641 dengan arah negatif dan nilai signifikan 0,019. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial ROA berpengaruh negatif terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Secara ekonomi, peningkatan ROA menunjukkan tingkat keuntungan bank yang relatif tinggi akan menurunkan tingkat *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia. ROA meningkat di pengaruhi karena adanya (1) *Turnover* dari *operating assets* tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). (2) Profit Margin, besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase. profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan atau perbankan syariah.⁸⁴ Rasio ROA yang berhasil dicapai dalam periode penelitian ini tidak selalu meningkatkan potensi pangsa pasar. Hal tersebut dapat disebabkan oleh salah satunya keadaan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan teori *Structure*

⁸⁴ Munawir. “*Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*”. (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta 2007). Hlm. 89

Conduct Performance (SCP) hubungan suatu keadaan industri pasar akan mempengaruhi kinerja suatu industri yang dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Indonesia tahun 2019 lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mempengaruhi sektor perbankan memburuk, ditandai dengan adanya meningkatnya kredit bermasalah sehingga setiap peningkatan pendapatan bank digunakan untuk menutupi pembiayaan yang bermasalah. Hal ini menyebabkan peningkatan nilai ROA yang tidak begitu efektif untuk meningkatkan potensi *market share* yang pada akhirnya hanya akan menurunkan nilai *market share* karena untuk mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut. Hal tersebut tidak sesuai yang dikatakan dalam teori bahwa Semakin besar tingkat ROA maka akan semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi *market share* bank syariah.⁸⁵

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Fuadah dan Fifi Hakimi (2020) dan Al Arif dan Rahmawati (2018) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*. Hasil penelitian ini berbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurani Proboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani (2015) dan Bambang Saputra (2014) bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁸⁵Bambang Saputra. *Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntabilitas. Vol. VII No. 2 Tahun 2014.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Market Share*

Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa CAR berpengaruh terhadap *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Nilai koefisien variabel ROA sebesar -6,090 dengan arah negatif dan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial CAR berpengaruh negatif terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Secara ekonomi, peningkatan CAR yang tinggi tidak mempengaruhi dalam meningkatkan potensi *market share* dalam penelitian periode ini. Berdasarkan teori *Structure Conduct Performance* (SCP) bank syariah harus menentukan perilaku (*conduct*) dalam mengelola modal lebih efisiensi untuk menghadapi kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi. Walaupun tingkat rasio CAR bank syariah sedang naik dan dalam keadaan baik, maka akan sia-sia jika bank gagal dalam mengelola modalnya. Kurang efisiennya bank syariah dalam mengelola modalnya akan berdampak pada pembiayaan bermasalah yang akan mengakibatkan hilangnya pendapatan bank dari pembiayaan tersebut dan akan berdampak pada menurunnya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah. Hal tersebut yang mana akan menyebabkan turunya potensi *market share* bank syariah. Hal ini tidak sesuai

yang dikatakan dalam teori bahwa jika CAR meningkat maka akan dapat meningkatkan *market share* bank syariah.⁸⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Mauli Desil dan Amri (2020) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra (2014) dan Rachmad Nor Firman (2018) bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa semakin besar CAR maka semakin tinggi *market share* yang dicapai oleh bank syariah, karena semakin besar CAR maka semakin tinggi pula kemampuan permodalan bank untuk menjaga risiko kerugian dalam kegiatan usahanya.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share*

Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa FDR berpengaruh terhadap *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Nilai koefisien variabel FDR sebesar -0,689 dengan arah negatif dan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial ROA berpengaruh negatif terhadap *Market Share* Bank Umum

⁸⁶Rachmad Nor Firman. "Faktor-Faktor yang Mendukung Pergerakan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 2. 2018.

Syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Secara ekonomi, dengan peningkatan FDR maka akan menurunkan tingkat *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menyatakan bahwa rasio dana yang dihimpun untuk disalurkan oleh bank syariah dalam pembiayaan belum maksimal sehingga dapat mengurangi nilai *market share*. Berdasarkan teori *Structure Conduct Performance* (SCP) bank syariah harus memiliki kinerja keuangan yang baik dalam menghimpun dana dan menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan. Jika tingkat pengembalian pembiayaan yang disalurkan oleh bank tidak optimal, maka akan menyebabkan penurunan kemampuan bank untuk membayar kembali kewajibannya kepada nasabah, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di Bank Syariah yang berasumsi bahwa dana yang mereka simpan tidak dikelola dengan baik oleh bank syariah yang mana akan disalurkan kepada nasabah pembiayaan yang akan berdampak pada menurunnya kondisi *market share* bank syariah. Hal tersebut tidak sesuai dengan yang dikatakan dalam teori jika FDR meningkat maka akan semakin banyak dana yang disalurkan sehingga dapat meningkatkan *market share* bank syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisy dan Mawardi (2016) dan Nikmatul Fuadah dan Fifi Hakimi (2020) yang menyatakan FDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani (2015) dan Rachmad Nor Firman (2018), bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap *market share*, menyatakan peningkatan FDR bank syariah akan meningkatkan pembiayaan dan mengarah pada pangsa pasar yang lebih baik, sehingga bank akan menggunakan dananya untuk pembiayaan yang lebih efektif.⁸⁷

4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share*

Dari hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *market share* dengan memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $15,461 > 2,74$ dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Market Share* Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.

⁸⁷Nurani Purboastuti, N. A. . *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan*. Journal of Economics and Policy- ISSN 1979-715X 2015. Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia. hlm. 21